

Pustaka_JPC_Laras Rizki Handayani.docx

by Pustaka Pubisher

Submission date: 17-Jul-2025 12:48AM (UTC-0400)

Submission ID: 2696955542

File name: Pustaka_JPC_Laras_Rizki_Handayani.docx (46.5K)

Word count: 1330

Character count: 8951



Pemberdayaan Manajemen Terpadu Pada UMKM MJ Coffe Shop di Bantul, Yogyakarta

Laras Rizki Handayani^{1✉}, Ardita Puri Ramadhanti², Esta Lestariana Dewi³, Ezdwima Putrisia⁴, Anisa Nurjana⁵, Dika Prawita⁶

Program Studi Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa⁽¹²³⁴⁵⁶⁾
DOI: prefix/singkatan.jurnal.volume.nomor.ID.artikel

Abstrak

UMKM MJ Coffee Shop di Bantul bertumbuh pesat sejak 2018, namun menghadapi tantangan rotasi karyawan, fluktuasi pendapatan, dan persaingan menu. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengidentifikasi kesenjangan manajerial serta merancang strategi pemberdayaan terpadu. Metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen diterapkan selama Januari–Maret 2025. Hasilnya, ditemukan kekuatan pada atmosfer kedai dan loyalitas pelanggan, sedangkan kelemahan mencakup pencatatan keuangan manual, rekrutmen informal, dan pasokan bahan baku tidak stabil. Rekomendasi meliputi digitalisasi pembukuan, SOP perekrutan berbasis kompetensi, dan kemitraan pemasok lokal. Implementasi awal menunjukkan peningkatan akurasi laporan keuangan dan waktu penyajian 15 %. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan manajemen terpadu bagi UMKM kuliner.

Kata Kunci: Coffee Shop, Manajemen, Pemberdayaan, UMKM

Abstract

MJ Coffee Shop, a growing micro-enterprise in Bantul, has faced rapid staff turnover, erratic cash flow, and intense menu competition since its establishment in 2018. This community-service project aims to map managerial gaps and design an integrated empowerment strategy. A participatory observation, in-depth interviews, and document analysis were conducted from January to March 2025. Findings reveal strengths in ambience and customer loyalty, yet weaknesses in manual bookkeeping, informal recruitment, and inconsistent raw-material supply. Recommended actions include bookkeeping digitalisation, competency-based hiring SOPs, and partnerships with local suppliers. Early implementation increased bookkeeping accuracy and cut serving time by 15 %. The study underscores the value of integrated management for culinary micro-enterprises.

Keywords: coffee shop, management, empowerment, UMKM

Copyright (c) 2025 Nama Penulis^{1,2} dst.

✉ Corresponding author : Laras Rizki Handayani
Email Address : larasrizki.15@gmail.com

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, coffee shop menjadi usaha yang trending dan kekinian di Indonesia. Diketahui Industri kedai kopi di Yogyakarta tumbuh rata-rata 7 % per tahun dan menjadi lokomotif ekonomi kreatif lokal. Namun, 60 % UMKM kuliner masih bergelut dengan tata kelola sumber daya manusia (SDM) dan keuangan sederhana (Dinas Koperasi DIY, 2024). MJ Coffee Shop, berdiri pada 2018 di Tegallayang, Bantul, menghadirkan konsep “desa rasa kota” yang nyaman dan terjangkau. Usaha MJ Coffee shop ini tidak hanya menyediakan kopi namun juga terdapat makanan berat dan ringan bagi pelanggan mereka, yang mana menjadi sumber mata pencaharian bagi pemilik dan juga para karyawan.

Seperti halnya UMKM lain, MJ Coffee Shop juga menghadapi masalah yang signifikan dalam pemberdayaan manajemen keuangan, SDM, Marketing dan Produksi. Studi awal menunjukkan kepuasan pelanggan tinggi, tetapi perputaran staf dan pencatatan manual menimbulkan inefisiensi. Celah inilah yang menjadi dasar pengabdian: bagaimana merancang pemberdayaan manajemen terpadu agar MJ Coffee Shop berkelanjutan dan kompetitif. Tujuan khusus penelitian-penelitian ini: 1) Mendiagnosis kondisi manajemen SDM, Pemasaran, Keuangan, dan produksi MJ Coffee Shop. 2) Menyusun strategi pemberdayaan berbasis temuan diagnostik. 3) Mengukur dampak awal implementasi strategi selama tiga bulan.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, kegiatan penelitian dan pengabdian ini diarahkan untuk melakukan analisis terhadap kondisi manajemen sumber daya manusia, pemasaran, keuangan dan produksi di MJ Coffee Shop. Selanjutnya, dilakukan perumusan strategi pemberdayaan yang disesuaikan dengan hasil temuan analisis tersebut, serta evaluasi terhadap dampak awal dari penerapan strategi yang telah dirancang dalam kurun waktu tertentu. Diharapkan, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini dapat menjadi contoh yang dapat diterapkan oleh UMKM sejenis di wilayah Yogyakarta maupun daerah lain di Indonesia, sehingga dapat berkontribusi pada penguatan pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Metodologi

Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus di MJ Coffee Shop. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, serta wawancara secara mendalam, dokumentasi, dengan pemilik MJ Coffee Shop. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mencakup pedoman observasi dan wawancara, alat rekaman untuk mendokumentasikan. Analisis data memakai tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berlangsung selama periode yang telah ditentukan, yang tujuannya guna mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai manajemen SDM, Keuangan, Pemasaran dan Produksi di MJ Coffee Shop.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membangun informasi serta mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh MJ Coffee Shop (Utama et al., 2024). Berikut merupakan solusi terhadap MJ Coffee shop.

1. Manajemen SDM Rekrutmen berbasis rekomendasi menghasilkan mismatch kompetensi; turn-over 30% per tahun. Cara ini menimbulkan ketidaksesuaian antara kemampuan karyawan dengan kebutuhan pekerjaan yang dibutuhkan. Tingginya angka pergantian tersebut berdampak negatif pada kelancaran operasional serta penurunan kualitas pelayanan.

Untuk mengatasi hal tersebut, Penerapan SOP sederhana (job description tertulis, uji coba lima hari) menurunkan tum-over awal menjadi 10 %. Penerapan SOP ini terbukti mampu menurunkan tingkat pergantian karyawan menjadi pada masa awal pelaksanaannya. Temuan ini sejalan dengan model person-job fit untuk UMKM.

2. Dari sisi pemasaran MJ Coffe Shop telah memanfaatkan platform media sosial seperti instagram dan TikTok untuk meningkatkan visibilitas merek. Pemasaran Strategi konten Instagram dan live TikTok meningkatkan visibilitas, tetapi belum berdampak signifikan pada konversi daring. Peluncuran menu musiman (kopi gula aren pandan) menambah rata-rata transaksi 12 % selama kampanye. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi produk yang relevan dengan tren pasar dapat menjadi pendorong pertumbuhan penjualan, meski perlu diimbangi dengan strategi pemasaran digital yang lebih terukur.
3. Pada bidang keuangan, sistem pencatatan transaksi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menimbulkan potensi kesalahan pada laporan mingguan, dengan tingkat ketidakakuratan mencapai 5-10%. Kondisi ini menyulitkan proses rekonsiliasi data serta menghambat pengambilan keputusan yang berbasis pada data keuangan yang valid.

Sebagai langkah perbaikan, MJ Coffee Shop mulai menerapkan aplikasi kasir berbasis Android yang dapat digunakan secara gratis. Digitalisasi pencatatan keuangan ini terbukti meningkatkan ketepatan data transaksi dan secara signifikan memangkas waktu yang dibutuhkan untuk rekonsiliasi harian, dari semula 45 menit menjadi hanya sekitar 10 menit. Selain itu, tersedianya data keuangan yang lebih akurat juga memudahkan pemilik usaha dalam menentukan pemberian insentif kepada karyawan serta melakukan evaluasi kinerja bisnis secara berkala.

4. Permasalahan utama di bidang produksi terletak pada keterlambatan pengiriman bahan baku, khususnya biji kopi, yang rata-rata menyebabkan penundaan hingga 8 hari setiap bulannya. Kondisi ini dapat mengakibatkan terganggunya ketersediaan stok serta menurunkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Sebagai upaya mengatasi masalah tersebut, MJ Coffee Shop menjalin kerja sama dengan koperasi petani lokal yang lokasinya kurang dari 20 kilometer dari tempat usaha. Melalui kemitraan ini, waktu tunggu pasokan dapat dipersingkat menjadi hanya 2 hari. Selain itu, kerja sama ini juga memastikan ketersediaan stok biji kopi robusta premium tetap stabil, sehingga proses produksi menjadi lebih lancar dan kualitas produk dapat terus terjaga.

Interpretasi: Integrasi solusi lintas-fungsi memperlihatkan efek sinergis: akurasi laporan keuangan memudahkan penentuan insentif karyawan; stok yang stabil mempercepat penyajian, menaikkan kepuasan pelanggan.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MJ Coffeshop, ditarik kesimpulan bahwa MJ Coffe shop telah tumbuh menjadi coffe shop yang baik. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di MJ Coffee Shop menunjukkan bahwa pendekatan manajemen terpadu dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM kuliner. Melalui digitalisasi pembukuan, penerapan SOP rekrutmen, inovasi produk, serta kemitraan pasokan lokal, MJ Coffee Shop berhasil mengatasi berbagai permasalahan operasional seperti ketidakakuratan laporan keuangan, tingginya turnover karyawan, dan ketidakstabilan pasokan bahan baku. Dampak awal dari implementasi strategi ini terlihat dalam peningkatan akurasi pencatatan, efisiensi waktu penyajian, dan kepuasan pelanggan. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi manajemen lintas fungsi merupakan strategi yang relevan dan aplikatif bagi UMKM serupa dalam upaya mewujudkan keberlanjutan usaha di tengah persaingan yang kompetitif.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat ramhat dan karuniannya penulis dapat menyelesaikan artikel dengan judul "Pemberdayaan Manajemen Terpadu Pada Umkm Mj Coffee Shop Di Bantul, Yogyakarta". Penulis berterima kasih kepada Bapak Riyanto Sastro Wilogo selaku pemilik MJ Coffee Shop, Dinas Koperasi DIY atas data pendukung, serta Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang memfasilitasi kegiatan ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan serta penyempurnaan artikel ini.

Daftar Pustaka

Utama, A. P., Azura, A. A., Meinata, A., Mulyadi, A., & Sari, V. N. (2024). Mengidentifikasi Permasalahan Yang Terjadi Pada UMKM JR COFFE Drink & Snack Di Lubuk Begalung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1364-1369. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1010>

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unib.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	2%
3	repository.unsri.ac.id Internet Source	1%
4	geloraciptanusantara.org Internet Source	1%
5	E Andi Ali Said, Dede Jajang Suyaman2, Nunung Nurhasanah, Sony Hersona GW. "PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN KARAWANG", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	1%
6	jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com Internet Source	1%
7	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%

9	sib.ucab.edu.ve Internet Source	1%
10	www.slideshare.net Internet Source	1%
11	pt.scribd.com Internet Source	1%
12	Nur Nazhifah. "STRATEGI DAKWAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELOMPOK PENGAJIAN "BELAJAR DADI WONG ANGON" DI KABUPATEN NGAWI", Tadris : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam, 2021 Publication	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off